

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab III akan ini diuraikan tentang (1) rancangan penelitian, (2) kehadiran peneliti, (3) lokasi penelitian, (4) data dan sumber data, (5) instrumen pengumpulan data, (6) teknik pengumpulan data, (7) teknik analisis data dan (8) pengecekan keabsahan data.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan arah atau alur kegiatan peneliti dalam memecahkan suatu masalah. Kegiatan merancang penelitian dapat dilakukan beberapa hal seperti memaparkan konteks penelitian, merumuskan fokus penelitian dan tujuan penelitian untuk memperkirakan arah dan alur penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan guna mendapatkan data secara mendalam dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi, yaitu gabungan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sugiyono (2005:21) menambahkan bahwa, penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Deskriptif berarti data yang bersifat gambaran. Data tersebut diperoleh dari lapangan berupa uraian kalimat atau kata. Dengan demikian, peneliti harus memperhatikan pertimbangan dalam menggunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan pemaparan diatas, rancangan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal tersebut

karena penelitian ini menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku yang diamati. Dengan penelitian deskriptif kualitatif, peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengetahui problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring pada teks narasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sanankulon, Kabupaten Blitar. Penelitian ini akan memaparkan secara detail dalam bentuk deskriptif tentang problematika pembelajaran daring pada teks narasi siswa kelas VII serta upaya guru dalam mengatasi problematika tersebut. Data dalam penelitian dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk memaparkan situasi sesuai dengan fakta dan menggambarkan realita dibalik fenomena yang ada secara mendalam dan rinci.

Rancangan penelitian problematika guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring pada teks narasi selama masa pandemi *Covid-19* kelas VII SMP Negeri 1 Sanankulon sebagai berikut.

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan berbagai macam persiapan sebelum terjun dalam kegiatan penelitian. Peneliti melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian, hal ini dilakukan guna melihat sekaligus mengetahui unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Persoalan etika juga perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian. Adapun langkah-langka yang harus dipersiapkan dan dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi sekolah di SMP Negeri 1 Sanankulon sebagai tempat pengambilan data dengan guru pembelajaran bahasa Indonesia harus murni guru bahasa Indonesia

- b. Mengurus surat izin dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung sebagai syarat penelitian
- c. Membuat rancangan penelitian yang akan dilakukan
- d. Membuat instrumen penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh untuk dijadikan bahan penelitian melalui instrumen penelitian. Dalam proses pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sanankulon, selanjutnya peneliti mengumpulkan data berupa gambaran sekolah untuk menambah jumlah data dan dokumen lain yang terkait dengan kegiatan wawancara untuk melengkapi data penelitian.

## 3. Tahap Analisi Data

Pada tahap analisis data, peneliti berusaha untuk mereduksi data, menyajikan data dan memverifikasi data atau menarik kesimpulan, sehingga penelitian yang dilakukan peneliti sesuai prosedur penelitian. Data-data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci akan mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada pembaca secara jelas.

## 4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari penelitian. Peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap penyelesaian, peneliti menyusun hasil analisis data berupa karya ilmiah dalam bentuk laporan. Laporan yang ditulis mengacu pada aturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung

Tabel 3.1: Tahapan dan waktu penelitian

No	Tahap-Tahap	Waktu	Deskripsi
1	Persiapan	23 April 2021	Menyerahkan surat perizinan penelitian dari kampus, membuat rancangan penelitian yang akan dilakukan, dan membuat instrument penelitian.
2	Pelaksanaan	3-4 Mei 2021	Setelah menyerahkan surat perizinan, pelaksanaan penelitian atau pengambilan data ini dilakukan secara offline, karena data yang dibutuhkan adalah data hasil wawancara bersama guru bahasa Indonesia. Waktu penelitian guru-guru tetap masuk sekolah.
3	Analisis data	7 Mei 2021	Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul dan siap untuk dianalisis. Pada tahap analisis ini teori-teori pendukung sangat diperlukan untuk menguatkan hasil analisis.
4	Penyelesaian	29 Juni 2021	Setelah hasil analisis data selesai, tahap terakhir yang akan dilalui adalah penyusunan hasil analisis data dalam bentuk karya ilmiah yang siap diujikan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian merupakan kedudukan yang sangat penting dan sekaligus sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data dan pelapor hasil penelitian. Peneliti dapat mengatur berjalannya suatu penelitian. Artinya, keberhasilan penelitian bergantung pada peneliti. Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh dan sebagai instrumen utama dalam melaksanakan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:307) bahwa, penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran sebagai pencari data, pengelola data dan pelapor data. Peneliti melakukan penelitian secara langsung di sekolah dan aktif dengan informan atau sumber data lainya sehingga memperoleh data yang detail. Tujuan kehadiran peneliti dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui problematika guru dalam pembelajaran daring pada teks narasi selama masa pandemi *Covid-19* kelas VII dan upaya guru dalam mengatasi problematika tersebut di SMP Negeri 1 Sanankulon.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sanankulon yang beralamat di Dusun Purworejo Rt. 05 Rw. 01, Desa Purworejo, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar. Lembaga ini dipimpin oleh Bapak Amir Muhadi M.Pd. Berdasarkan pertimbangan dan alasan peneliti memilih penetapan lokasi tersebut sebagai penelitian adalah *pertama*, sekolah tersebut memiliki kualitas guru

maupun siswa yang baik. *Kedua*, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan sistem pembelajaran daring. Hal tersebut dapat dilihat dari berlangsungnya pembelajaran daring antara guru dan siswa. *Ketiga*, berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan adanya permasalahan di sekolah pada guru dalam proses pembelajaran teks narasi selama masa pandemi *Covid-19* kelas VII di SMP Negeri 1 Sanankulon. *Keempat*, sekolah tersebut belum pernah menjadi objek penelitian yang sejenis dengan penelitian yang digunakan oleh peneliti.

#### **D. Data dan Sumber data**

##### **1. Data**

Data merupakan hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang selanjutnya dianalisis untuk memperoleh suatu informasi terkait pernyataan mengenai problematika guru dalam pembelajaran daring pada teks narasi kelas VII dan upaya guru dalam mengatasi problematika tersebut di SMP Negeri 1 Sanankulon. Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana data suatu penelitian diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian merupakan subjek dari data yang diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data dan bagaimana data tersebut diolah. Suharsimi Arikunto (2013:172)

menyampaikan bahwa, sumber data yang dimaksud dalam penelitian merupakan subjek dari data yang diperoleh. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio dan pengambilan foto.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari subjek yang diteliti secara langsung menggunakan alat pengambilan data sebagai sumber informasi. Sugiyono (2014:225) berpendapat bahwa, data primer merupakan data yang secara langsung diberikan oleh peneliti. Data primer dapat diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dengan cara mengambil data, kemudian diolah sendiri oleh peneliti sehingga mendapatkan kesimpulan. Adapun data yang diperoleh adalah data dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Sanankulon.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Sugiyono (2014:225) menyampaikan bahwa, data sekunder merupakan data yang tidak dapat langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti rancangan rencana pembelajaran Bahasa Indonesia, peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi data yang telah dikumpulkan melalui wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Sanankulon.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan instrumen atau alat berupa tes atau non tes. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berpedoman pada wawancara dan observasi. Pedoman observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap situasi dan kondisi sekolah pada saat pembelajaran melalui kelas daring. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data penelitian berdasarkan fakta yang ada, sedangkan pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data secara sistematis dan lengkap yang bersifat menyeluruh. Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sanankulon. Wawancara tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan antara lain sebagai berikut.

1. Pertanyaan tentang proses pembelajaran guru bahasa Indonesia pada teks narasi melalui kelas daring.
2. Pertanyaan tentang problematika guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada teks narasi melalui kelas daring.
3. Apa penyebab munculnya problematika guru dalam pembelajaran daring pada teks narasi
4. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika tersebut.

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan inilah yang nantinya akan dijadikan sebagai data dari penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling utama dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:71), teknik pengumpulan data merupakan teknik ketepatan dalam memilih data suatu penelitian. Teknik pengumpulan data sangat penting dilakukan, hal ini berkaitan dengan pemilihan teknik dan data yang digunakan dengan tepat, maka data yang diperoleh akan tepat pula. Salah satu faktor tercapainya keberhasilan suatu penelitian, terletak pada pemilihan metode atau pendekatan penelitian dan informasi yang telah dikumpulkan peneliti sebagai penentu hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

### **1. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data baik guru maupun siswa. Secara sederhana, wawancara merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh suatu data dari narasumber yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan tersebut berupa pertanyaan kepada narasumber yang secara langsung dan berusaha mencari data informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sanankulon. Wawancara tersebut dilakukan dengan berpedoman pada fokus penelitian yang telah dibuat dengan tujuan untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkaitan problematika guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring pada teks narasi dan upaya guru dalam mengatasi problematika tersebut.

Untuk memperoleh hasil maksimal dalam melakukan wawancara dan mendapat rekaman dengan baik, peneliti memerlukan bantuan berupa alat yang digunakan untuk melakukan wawancara. Adapun alat yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara, yaitu: (1) alat perekam suara yang berfungsi untuk merekam semua percakapan dengan narasumber, alat tersebut sangat berguna jika peneliti kehilangan catatannya, (2) buku catatan yang berfungsi sebagai alat untuk mencatat semua percakapan dengan narasumber, dan (3) kamera yang berfungsi untuk memfoto ketika wawancara berlangsung dengan narasumber sebagai bukti bahwa peneliti melakukan pengumpulan data.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data yang dapat diperoleh dengan melihat, mengabadikan gambar dan mencatat data apa yang ada saat melakukan penelitian. Data tersebut sekaligus menjadi pelengkap serta bukti dalam melakukan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dibutuhkan untuk menyusun semua data yang sudah ada, sehingga saling berkaitan dan dapat membentuk sebuah kesatuan data. Menurut Sugiyono (2014:244), teknik analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis agar temuan data yang diinformasikan kepada orang lain mudah dipahami. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif. Analisis data

kualitatif dilakukan peneliti dengan cara mengorganisasi data dan memilih data yang penting dan perlu dipelajari, sehingga dapat menarik kesimpulan yang mudah dipahami. Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono, 2007:204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penggabungan dan penyederhanaan data yang dianalisis. Menurut Sugiyono (2014:247), reduksi data berarti merangkum, memilih poin penting, memfokuskan pada poin penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data merupakan merangkum inti atau pokok poin penting sebuah data dan membuang hal yang dianggap tidak penting. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Mereduksi data berarti melakukan tindakan, yaitu merangkum dan memilih data informasi dari data penelitian yang telah dikumpulkan dalam berbagai sumber seperti hasil dari pengamatan lapangan, wawancara narasumber, dan dokumentasi kegiatan. Tahap reduksi data penelitian ini dilakukan peneliti dari hasil pengamatan lapangan dan data yang diambil dari hasil wawancara bersama guru. Selanjutnya data tersebut dirangkum dan diambil poin pentingnya. Jika terdapat kesamaan jawaban dari segi permasalahan, maka data tersebut harus dikelompokkan.

## 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan data yang telah direduksi, kemudian disajikan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2016:249), penyajian data dapat berupa teks naratif, matrik maupun grafik. Penyajian data secara singkat dan jelas dapat mempermudah memahami gambaran keseluruhan atau bagian dari aspek yang telah diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang dihasilkan dari proses mereduksi data dengan cara menyajikan data dalam bentuk gambaran atau deskripsi, hal ini bertujuan agar data yang diteliti mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data, yaitu penarikan kesimpulan. Pada saat melakukan reduksi data, kesimpulan bukan dibuat dalam waktu yang cepat atau sekali jadi. Data yang telah disusun dibandingkan antara data satu dengan data yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Setelah penyajian data selesai, selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan untuk dapat mengetahui masalah yang telah dilakukan dalam penelitian.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara peneliti menunjukkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji keabsahan data antara lain sebagai berikut.

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015:366-367), kehadiran peneliti sangat penting dilakukan dengan mempertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti diberikan waktu yang cukup lama dari rencana awal, hal ini bertujuan agar data yang terkumpul lebih lengkap dan tidak mengganggu kegiatan dari guru sebagai narasumber dalam melakukan penelitian.

### 2. Teknik Triangulasi

Teknik Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sugiyono (2015:334) berpendapat bahwa, teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi waktu dan teknik antar sumber data. Teknik triangulasi waktu

dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dari pagi hari hingga siang hari. Dengan demikian dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau berbeda, sedangkan teknik antar sumber peneliti membandingkan data hasil wawancara guru ke satu dengan hasil wawancara guru ke dua. Data dari hasil kedua sumber tersebut dikategorikan, dianalisis, dan dideskripsikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

### 3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan digunakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur pada situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari, kemudian memusatkan ciri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Dalam penelitian ini, ketekunan pengamatan peneliti sangat berpengaruh pada hasil penelitian. Oleh karena itu, untuk meningkatkan ketekunan peneliti mencari berbagai referensi hasil penelitian terdahulu maupun dokumentasi yang terkait dengan problematika guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks narasi.

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Menurut Sugiyono (2015:372), bahan referensi merupakan bahan yang mendukung sebuah penelitian seperti hasil wawancara yang dapat dibuktikan keaslian datanya dengan alat perekam, buku catatan dan foto pada saat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari hasil dari penelitian seperti foto saat melakukan wawancara, merekam dari hasil wawancara, mencatat rekaman hasil wawancara, dan memfoto situasi serta kondisi sekolah untuk membuktikan keaslian data.